

ABSTRAK

Jessica Al Vensky Tokoh (01314190001)

PERAN GURU KRISTEN DALAM MEMAKSIMALKAN KETERAMPILAN KOLABORASI SISWA DI ERA PEMBELAJARAN ABAD KE-21

(ix + 22 halaman)

Pembelajaran abad ke-21 mendidik siswa agar memiliki keterampilan kolaborasi sebagai tuntutan kehidupan. Sesuai dengan kebutuhan siswa SD dalam tahap perkembangannya, keterampilan kolaborasi harus dimiliki siswa. Namun, faktanya siswa kurang memiliki keterampilan kolaborasi. Siswa belum mampu memahami sendiri pentingnya memiliki kemampuan untuk berkontribusi di dalam komunitas kelas. Oleh karena itu, guru perlu menyadari bahwa kolaborasi penting dan memfasilitasi serta menuntun siswa dalam komunitas belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan pentingnya peran guru Kristen dalam memaksimalkan keterampilan kolaborasi siswa dan menjabarkan peran guru Kristen dalam memaksimalkan keterampilan kolaborasi siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian literatur. Hasil penelitiannya adalah yang pertama, guru memaksimalkan keterampilan kolaborasi siswa karena mereka adalah gambar dan rupa Allah yang memiliki kemampuan sebagai anggota komunitas kelas dalam menjawab panggilan Allah di kehidupan abad ke-21. Kedua, guru sebagai fasilitator dan penuntun harus menciptakan komunitas kelas yang membawa siswa pada kebenaran Allah. Kesimpulannya adalah guru Kristen harus memaksimalkan keterampilan kolaborasi siswa di era pembelajaran abad ke-21 karena dengan kemampuannya yang diberikan Allah mereka mampu berkontribusi di dalam komunitas kelas dan guru harus memfasilitasi serta menuntun siswa untuk memaksimalkan keterampilan kolaborasi. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melihat lebih dalam hambatan pelaksanaan kolaborasi siswa dan melakukan indikator peran guru sebagai fasilitator dan penuntun lainnya.

Referensi: 41 (1994-2022).

ABSTRAK

Jessica Al Vensky Tokoh (01314190001)

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI FASILITATOR DAN PENUNTUN DALAM MEMAKSIMALKAN KETERAMPILAN KOLABORASI SISWA KELAS VI SD

(xi + 28 halaman.; 8 lampiran)

Pembelajaran abad ke-21 menuntut keterampilan kolaborasi yang harus dimiliki siswa untuk menghadapi kehidupan nyata. Siswa di usianya harus melakukan tugas perkembangan, salah satunya berinteraksi di lingkungannya untuk memenuhi kebutuhan tahap perkembangannya. Salah satu cara siswa melakukan hal ini adalah kolaborasi. Faktanya, di salah satu sekolah Kristen di daerah Cikarang kelas VI SD, siswa belum maksimal dalam melakukan kolaborasi. Guru perlu melakukan upaya untuk mengatasinya. Tujuan dari penelitian ini adalah menjabarkan peran guru Kristen sebagai fasilitator dan penuntun dalam memaksimalkan kolaborasi siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Siswa pada dasarnya mampu berkolaborasi karena mereka diciptakan segambar dan serupa dengan Allah, namun belum maksimal dalam melakukannya karena di usianya siswa belum mampu memahami sendiri pentingnya kolaborasi. Guru berperan penting karena Allah memanggil untuk mengajar kebenaran dalam hal kolaborasi. Kolaborasi penting karena siswa harus memenuhi kebutuhan perkembangannya. Hasil penelitian ini yang pertama adalah peran guru sebagai fasilitator dengan menerapkan metode diskusi. Kedua, guru sebagai penuntun senantiasa menuntun siswa dalam kebenaran untuk memahami pentingnya kolaborasi dan bersedia melakukannya dengan melakukan pendekatan personal pada siswa. Kesimpulannya adalah guru memaksimalkan keterampilan kolaborasi siswa dengan menjalankan peran sebagai fasilitator dan penuntun melalui beberapa upaya. Saran yang dapat diberikan yaitu pada penelitian selanjutnya dapat melakukan upaya lain dalam menjalankan peran sebagai fasilitator dan penuntun untuk lebih baik lagi dalam memaksimalkan keterampilan kolaborasi siswa.

Referensi: 36 (1994-2022).